



PERUMDA BPR

bank salatiga

PERUMDA BPR BANK SALATIGA

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

TANGGAL 31 DESEMBER 2025

SERTA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kantor Pusat : Jl Diponegoro No. 10 Salatiga. Telp (0298)323001 Fax. (0298) 316666

Kantor Cabang : Jl. Palagan No. 14 Bawen Telp (0298) 523377 Fax. (0298) 22989

Kantor Kas : Jl. Jend Sudirman, Ruko Pasar Raya 1 Blok A.21 Salatiga



PERUMDA BPR

bank salatiga

PERUMDA BPR BANK SALATIGA

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

TANGGAL 31 DESEMBER 2025

SERTA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kantor Pusat : Jl Diponegoro No. 10 Salatiga. Telp (0298)323001 Fax. (0298) 316666

Kantor Cabang : Jl. Palagan No. 14 Bawen Telp (0298) 523377 Fax. (0298) 22989

Kantor Kas : Jl. Jend Sudirman, Ruko Pasar Raya 1 Blok A.21 Salatiga

SURAT REPRESENTASI MANAJEMEN

Salatiga, 3 Februari 2026

Kepada Yth.
KAP SURATMAN FREDDY LOING
Jl. Bukit Anyelir Raya No. 197
Semarang

Dengan hormat,

Kami memberikan surat representasi ini sehubungan dengan audit Saudara atas Laporan Keuangan PERUMDA BPR BANK SALATIGA untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang ditujukan untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan telah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami menegaskan bahwa kami bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan, hasil usaha dan arus kas dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Representasi tertentu dalam surat ini dijelaskan terbatas pada hal-hal yang material. Sesuatu dipandang material, tanpa melihat besarnya, jika sesuatu tersebut menyangkut penghilangan atau salah saji informasi akuntansi yang, dengan mempertimbangkan keadaan yang melingkupinya, menjadikan pertimbangan orang yang berpikiran wajar yang meletakkan kepercayaan pada informasi tersebut akan berubah atau terpengaruh oleh penghilangan atau salah saji tersebut.

Kami menegaskan, berdasarkan keyakinan dan pengetahuan terbaik kami, pada tanggal 31 Desember 2025 representasi berikut ini telah kami buat kepada Saudara selama audit :

1. Laporan keuangan yang disebut di atas disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.
2. Kami telah menyediakan kepada Saudara semua catatan akuntansi dan data lain yang berkaitan.
3. Tidak terdapat transaksi material yang tidak secara semestinya dicatat dalam catatan akuntansi yang melandasi laporan keuangan.
4. Tidak ada :
 - a. Kecurangan yang melibatkan manajemen atau karyawan yang memiliki peran penting dalam pengendalian intern.
 - b. Kecurangan yang melibatkan karyawan lain yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan.
5. Perusahaan tidak memiliki rencana atau maksud yang dapat berdampak material terhadap nilai berjalan atau klasifikasi aset dan utang.



PERUMDA BPR

bank salatiga

6. Hal-hal berikut telah dicatat atau diungkapkan dalam laporan keuangan secara memadai :
 - a. Transaksi antar pihak yang memiliki hubungan istimewa, termasuk penjualan, pembelian, penyajian sewa guna usaha, jaminan dan jumlah piutang kepada atau utang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
 - b. Jaminan lisan atau tertulis, yang dapat menjadikan perusahaan memiliki kewajiban bersyarat.
 - c. Estimasi signifikan dan pemusatan material yang diketahui oleh manajemen yang harus diungkapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. Tidak terdapat :
 - a. Kemungkinan unsur tindakan pelanggaran terhadap hukum dan peraturan yang berdampak yang harus dipertimbangkan untuk diungkapkan dalam laporan keuangan atau sebagai dasar untuk mencatat rugi bersyarat.
 - b. Utang lain yang material atau laba atau rugi bersyarat yang diharuskan untuk dicatat atau diungkapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.
8. Perusahaan memiliki hak penuh terhadap aset yang dimilikinya, dan tidak terdapat gadai atas aset atau aset digadaikan tidak untuk operasional perusahaan.
9. Perusahaan telah mematuhi semua aspek perjanjian kontrak yang akan mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan jika kami tidak mematuhi perjanjian tersebut.
10. Penunjukkan hanya satu auditor untuk tahun buku yang bersangkutan.
11. Perusahaan tidak sedang dalam kondisi dipailitkan.
12. Tidak terdapat transaksi derivatif selain yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Hormat kami,

**Darho Supriyadi**

Direktur Utama

Kantor Pusat : Jl Diponegoro No. 10 Salatiga. Telp (0298)323001 Fax. (0298) 316666

Kantor Cabang : Jl. Palagan No. 14 Bawen Telp (0298) 523377 Fax. (0298) 22989

Kantor Kas : Jl. Jend Sudirman, Ruko Pasar Raya 1 Blok A.21 Salatiga

**SURAT PERNYATAAN PIMPINAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
PERUMDA BPR BANK SALATIGA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. N a m a : Dartho Supriyadi
Alamat Kantor : Jl Diponegoro No. 10, Salatiga, Kec. Sidorejo
Jabatan : Direktur Utama
2. N a m a : Theodore Tejo H
Alamat Kantor : Jl Diponegoro No. 10, Salatiga, Kec. Sidorejo
Jabatan : Direktur YMF Kepatuhan

menyatakan bahwa :

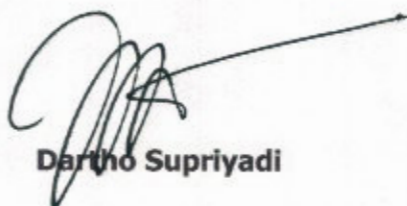
1. Bertanggung Jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PERUMDA BPR BANK SALATIGA;
2. Laporan Keuangan PERUMDA BPR BANK SALATIGA telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PERUMDA BPR BANK SALATIGA telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PERUMDA BPR BANK SALATIGA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PERUMDA BPR BANK SALATIGA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Salatiga, 3 Februari 2026

Atas Nama dan Selaku Direksi.
PERUMDA BPR BANK SALATIGA

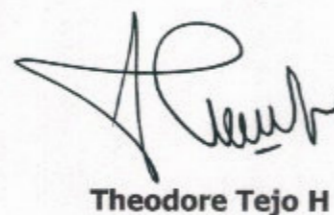
Direktur Utama



Dartho Supriyadi



Direktur YMF Kepatuhan



Theodore Tejo H

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Dartho Supriyadi
NIK : 3374063001670001
Jabatan : Direktur Utama

Nama Perusahaan : PERUMDA BPR BANK SALATIGA
NPWP Perusahaan : 01.648.123.6-511.000

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan Setuju memberikan kewenangan kepada:

Nama Akuntan Publik : SURATMAN, S.E., M.M., CA., CPA
Nama Kantor Akuntan Publik : KAP SURATMAN FREDDY LOING

untuk dan atas nama Perusahaan kami bersedia Laporan Keuangan Audit Perusahaan Tahun 2025 dilaporkan ke Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Salatiga, 3 Februari 2026
Yang membuat Pernyataan



Dartho Supriyadi
Direktur Utama

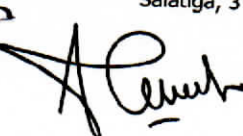
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PERUMDA BPR BANK SALATIGA
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

Uraian	Cat.	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	3.21.	12.706.422.432	16.476.250.337
Pendapatan Provisi Dan Administrasi	3.22.	391.075.238	598.178.940
Jumlah Pendapatan Bunga		13.097.497.670	17.074.429.277
Beban Bunga	3.23.	(6.551.231.617)	(7.442.102.525)
Pendapatan Bunga Neto		6.546.266.053	9.632.326.752
Pendapatan Operasional Lainnya	3.24.	3.532.610.620	3.450.809.586
Jumlah Pendapatan Operasional		10.078.876.673	13.083.136.337
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Ckpn)	3.25.	13.870.473.236	3.477.335.175
Beban Pemasaran	3.26.	199.239.000	346.902.949
Beban Administrasi Dan Umum	3.27.	7.822.914.042	8.833.453.065
Beban Operasional Lainnya	3.28.	3.426.503.691	1.879.293.578
Jumlah Beban Operasional		25.319.129.969	14.536.984.766
LABA (RUGI) OPERASIONAL		(15.240.253.296)	(1.453.848.429)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	3.29.	1.218.244.906	221.143.914
Beban Non Operasional	3.30.	318.437.180	369.375.212
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		899.807.726	(148.231.298)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(14.340.445.570)	(1.602.079.727)
Beban Pajak Kini	3.31.	-	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK PENGHASILAN		(14.340.445.570)	(1.602.079.727)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Pajak Tangguhan	3.32.	1.472.895.831	-
Jumlah Manfaat (beban) pajak penghasilan		1.472.895.831	-
LABA (RUGI) BERSIH		(12.867.549.739)	(1.602.079.727)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-
Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Pos-pos yang akan			
Kerugian/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-
Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-
JUMLAH LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(12.867.549.739)	(1.602.079.727)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Salatiga, 3 Februari 2026


Dartho Sunyadi, SE., M.Si
Direktur Utama


Theodore Tejo H
Direktur YMF Kepatuhan


Aditya Bayu
Kabag Operasional


Dyah Wahyuningsih
Kasub. SIM & Pelaporan

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PERUMDA BPR BANK SALATIGA
Per 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

Uraian	Cat.	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
Kas	3.1.	550.777.900	488.727.900
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	3.2.	543.160.019	570.468.254
Penempatan Pada Bank Lain	3.3.	26.049.015.719	33.420.682.900
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Ckpn) Pada Bank Lain	3.4.	(20.218.641)	(37.965.419)
Total Penempatan pada Bank Lain - Bersih		26.028.797.078	33.382.717.481
Kredit Yang Diberikan	3.5.	110.086.916.280	120.557.856.685
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Ckpn) Kredit Yang Diberikan	3.6.	(16.524.539.058)	(5.376.318.558)
Jumlah Kredit yang Diberikan		93.562.377.222	115.181.538.127
Agunan Yang Diambil Alih	3.7.	4.972.999.190	5.052.999.190
Aset Tetap	3.8.	2.758.852.243	2.727.712.343
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	3.8.	(2.193.010.407)	(1.982.935.174)
Nilai Buku		565.841.836	744.777.169
Aset Tidak Berwujud	3.9.	94.948.269	96.785.549
Aset Lain-Lain	3.10.	1.067.448.569	836.825.850
Aset Pajak Tangguhan	3.11.	1.472.895.831	-
JUMLAH ASET		128.859.245.914	156.354.839.520
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	3.12.	157.425.744	118.152.399
Utang Bunga	3.13.	189.351.218	228.087.427
Utang Pajak	3.14.	-	-
Simpanan	3.15.		
Tabungan		30.979.035.213	32.157.959.118
Deposito		69.677.595.820	77.496.595.820
Jumlah Simpanan		100.656.631.033	109.654.554.938
Simpanan Dari Bank Lain	3.16.	13.063.120.162	18.199.128.936
Pinjaman Yang Diterima	3.17.	4.501.874.914	4.995.112.042
Liabilitas Lainnya	3.18.	17.708.542	19.119.738
JUMLAH LIABILITAS		118.586.111.613	133.214.155.480
EKUITAS			
Modal Disetor	3.19.		
Modal Dasar		100.000.000.000	100.000.000.000
Modal Belum Disetor		(54.000.000.000)	(54.000.000.000)
Jumlah		46.000.000.000	46.000.000.000
Saldo Laba	3.20.		
Cadangan Umum		2.183.884.311	2.183.884.311
Cadangan Tujuan		-	-
Labarugi Tahun Lalu		(25.043.200.271)	(23.441.120.544)
Labarugi Berjalan		(12.867.549.739)	(1.602.079.727)
Jumlah		(35.726.865.699)	(22.859.315.960)
JUMLAH EKUITAS		10.273.134.301	23.140.684.040
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		128.859.245.914	156.354.839.520

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Salatiga, 3 Februari 2026



Dartno Supriyadi, SE., M.Si
Direktur Utama

Theodore Tejo H
Direktur YMF Kepatuhan

Aditya Bayu
Kabag Operasional

Dyah Wanyuningsih
Kasub. SIM & Pelaporan

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERUMDA BPR BANK SALATIGA
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan Lain)

Keterangan	Modal		Saldo Laba			Jumlah
	Modal Disetor	Dana Setoran Modal -Ekuitas	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Laba Tahun - Tahun Yang Lalu	
Saldo Awal 1 Januari 2024	46.000.000.000		2.183.884.311	-	(23.441.120.544)	24.742.763.767
Dividen					-	-
Pembentukan Cadangan					-	-
Penyesuaian Saldo Laba					-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan					(1.602.079.727)	(1.602.079.727)
Saldo Akhir 31 Desember 2024	46.000.000.000	-	2.183.884.311	-	(25.043.200.271)	23.140.684.040
Saldo pada 31 Desember 2024 disajikan kembali	46.000.000.000	-	2.183.884.311	-	(25.043.200.271)	23.140.684.040
Dividen					-	-
Pembentukan Cadangan					-	-
Penyesuaian Saldo Laba		-				
Pajak Tangguhan					1.472.895.831	1.472.895.831
Laba (Rugi) Tahun Berjalan				-	(14.340.445.570)	(14.340.445.570)
Saldo Akhir 31 Desember 2025	46.000.000.000	-	2.183.884.311	-	(37.910.750.010)	10.273.134.301

Catatan atas laporan keuangan tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

DAFTAR ISI

	<i><u>halaman</u></i>
DAFTAR ISI	i
LAPORAN KEUANGAN - Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025-2024	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
PERHITUNGAN LABA (RUGI)	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
INFORMASI UMUM	5
KEBIJAKAN AKUNTANSI	6
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	17

LAMPIRAN:

	<i><u>Nomor</u></i>
Perhitungan Likuiditas	Lamp 1
Perhitungan ATMR	Lamp 2
Perhitungan Permodalan	Lamp 3
Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	Lamp 4
Perhitungan PPKAWD	Lamp 5
Perhitungan ROA & BOPO	Lamp 6

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN ARUS KAS DAN SETARA KAS
PERUMDA BPR BANK SALATIGA
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
<i>Laba Neto</i>	(12.867.549.739)	(1.602.079.727)
<i>Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak menjadi kas dari kegiatan usaha :</i>		
Penyusutan Aset Tetap	210.075.233	255.735.163
Penyisihan Kerugian (Pembalikan atas Penyisihan) untuk:		
- Penempatan pada Bank Lain	(17.746.778)	9.047.426
- Kredit	11.148.220.500	1.671.242.575
Amortisasi:		
- Provisi dan Administrasi	-	-
- Biaya Transaksi	-	-
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Kegiatan Operasi		
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	27.308.235	151.140.490
Penempatan pada Bank Lain	7.371.667.181	(3.717.154.935)
Kredit yang Diberikan	10.470.940.405	9.523.211.606
Agunan Yang Diambil Alih	80.000.000	1.078.605.442
Aset Tidak Berwujud	1.837.280	16.274.786
Aset Lain-lain	(230.622.718)	(39.949.771)
Aset Pajak Tangguhan	(1.472.895.831)	
Liabilitas Segera Dibayar	39.273.345	(195.896.405)
Utang Bunga	(38.736.209)	(17.531.120)
Utang Pajak	-	(196.212.113)
Simpanan	(8.997.923.905)	9.051.114.057
Simpanan dari Bank Lain	(5.136.008.774)	(17.427.822.864)
Pinjaman yang Diterima	(493.237.128)	2.571.796.230
Liabilitas Lain-lain	(1.411.196)	(1.156.935.139)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	93.189.900	(25.414.299)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian (Penjualan) Aset Tetap dan Inventaris	(31.139.900)	(217.779.800)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	(31.139.900)	(217.779.800)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Modal Disetor	-	-
Pengurangan Cadangan Umum	-	-
Pengurangan Cadangan Tujuan	-	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	-	-
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	62.050.000	(243.194.099)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	488.727.900	731.922.000
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	550.777.900	488.727.900

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Bank Pasar Kotamadya Dati II Salatiga yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Kecil Salatiga Nomor 50 tanggal 30 Maret 1953 tentang Bank Pasar yang diundangkan dalam Lembaran Provinsi Jawa Tengah tanggal 25 Januari 1973 tentang Peraturan Daerah Bank Pasar yang telah disahkan oleh Gubernur Kepala Daerah Provinsi Jawa Tengah tanggal 5 November 1973 Nomor Hukum G.6/2/20 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Jateng Seri B nomor 30 tahun 1973 dan diperbarui dengan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga Nomor 4 tahun 1989. Pada tanggal 16 Februari 1995 Penjelasan Peraturan Daerah pada Penanaman diubah atau pada PERDA Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga nomor 2 Tahun 1995 dan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2007 tanggal 15 Mei 2007 tentang perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 2 Tahun 2009 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga pada tanggal 29 Juli 2009 dan disahkan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-323/LM-17/1997 tentang Pemberian Ijin Usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga.

Pada tahun 2009 PD BPR Kota Salatiga mengganti namanya menjadi PD BPR Bank Salatiga dan pindah lokasi di Jl. Diponegoro No. 10 Salatiga. Hal ini telah disetujui oleh Bank Indonesia sesuai dengan Keputusan Pemimpin Bank Indonesia Nomor: 11/4/Kep.PBI/Sm/2009 tanggal 12 Agustus 2009 tentang Persetujuan Penetapan Penggunaan Izin Usaha Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga menjadi Perusahaan daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga. Perusahaan tersebut juga disetujui Bank Indonesia melalui Surat Nomor 11/145/DKBU/IDAd/Sm tanggal 28 Agustus 2009. Pada tahun 2021 PD BPR Bank Salatiga mengganti nama menjadi Perumda BPR Bank Salatiga, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Perusahaan Umum Daerah Perkreditan Rakyat Bank Salatiga.

Pada tanggal 31 Desember 2024, sesuai dengan akta notaris Muh. Husein Ahmadi, S.H., M.Kn nomor 51 merubah nomenklatur dari Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Bank Perekonomian Rakyat Bank Salatiga dan telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Direktur Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan 2 Nomor KEP-2KO.132/2025 tentang Perubahan Nama Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Bank Perkreditan Rakyat Salatiga Menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Bank Perekonomian Rakyat Bank Salatiga pada tanggal 10 Januari 2025.

b. Visi dan Misi BPR

1. Visi BPR

Menjadikan Perumda BPR Bank Salatiga sebagai lembaga keuangan terpercaya dengan selalu mengutamakan pelayanan terbaik sebagai perwujudan mitra usaha sejati nasabah.

2. Misi BPR

- a. Menghimpun dana dari masyarakat.
- b. Mengembangkan usaha bagi pedagang kecil dan menengah serta melakukan pembinaan kepada debitur pengelola modal kerja.
- c. Memberi kontribusi sebagai pendapatan Asli Daerah yang diandalkan.
- d. Membantu perkembangan ekonomi Kota Salatiga dan sekitarnya.

c. Perijinan yang Dimiliki

- a. Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tanggal 10 November 1998, tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan.
- b. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No KEP-323/LM-17/1997 Pemberian Ijin Usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat Kotamadya Daerah Tingkat II Salatiga.
- c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 tahun 2006, tanggal 23 Juni 2006, tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah.
- d. Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/3/PBI/2013 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- e. Surat Edaran Bank Indonesia No.15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat.
- f. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 5 Tahun 2007 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Salatiga nomor 5 tahun 2020 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Salatiga.
- g. Surat Keputusan Pemimpin Bank Indonesia Nomor 11/4/Kep.PBI/Sm/2009 tanggal 12 Agustus 2009 tentang Persetujuan Penetapan Penggunaan Izin Usaha Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Salatiga menjadi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga dan Perubahan tersebut juga disetujui Bank Indonesia lewat surat No.11/1452/DKBU/IDAd/Sm tanggal 28 Agustus 2009.
- h. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Salatiga.

d. Manajemen

Sesuai dengan Keputusan Wali Kota Salatiga Nomor 900.1.13.2/160/2025 tanggal 13 Juni 2025 tentang Pemberhentian Saudara Kelik Sugianto dari jabatan anggota direksi yang membawahi fungsi kepatuhan dan sesuai Keputusan Wali Kota Salatiga Nomor 900.1.13.2/428/2025 tanggal 27 Oktober 2025 tentang pengangkatan direktur yang membawahi fungsi kepatuhan pada Perusahaan Umum Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Salatiga. Susunan Manajemen Perusahaan Sebagai berikut :

Jabatan		2025	2024
1. Ketua Dewan Pengawas	:	Siswo Hartanto	Siswo Hartanto
2. Anggota Dewan Pengawas	:	Budi Prasetyo	Budi Prasetyo
3. Direktur Utama	:	Dartho Supriyadi	Dartho Supriyadi
4. Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan	:	Theodore Tejo H	Kelik Sugianto

e. Modal Saham

Berdasarkan Keputusan Walikota Nomor 500/107/2023 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kota Salatiga pada Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakat (Perumda BPR) Bank Salatiga Tahun Anggaran 2023 tanggal 21 Maret 2023. Komposisi Modal Disetor Bank pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Pemegang Saham	2025	%	2024	%
Pemerintah Kota	46.000.000.000	100%	46.000.000.000	100%

f. Lokasi Kantor

Saat ini Perumda BPR Bank Salatiga mempunyai 1 kantor cabang, yaitu : Cabang Bawen yang beralamat di Jl. Palagan No. 14 Bawen Kabupaten Semarang dan 1 kantor kas yang berada di Jl. Ruko Pasaraya Blok A No. 21 Salatiga.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Prinsip - prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

a. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK Entitas Privat (EP) dan PA BPR

Direksi menyatakan bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) serta telah memenuhi semua persyaratannya, dan pedoman akuntansi atas transaksi keuangan Bank menggunakan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) melalui Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan SAK Entitas Privat (SAK EP) menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2025. Perubahan ini merupakan bentuk pembaruan Standar Akuntansi Nasional yang bertujuan untuk menyelaraskan dengan perkembangan lingkungan bisnis entitas privat serta sejalan dengan perkembangan Standar Akuntansi Internasional (IFRS) tanpa kompleksitas berlebihan (simplifikasi).

Penerapan SAK EP telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Penerapan POJK ini tertuang dalam Surat Edaran Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

SAK EP diterapkan dengan mempertimbangkan karakteristik BPR sebagai entitas privat yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, serta kebutuhan penyajian laporan keuangan yang mencerminkan substansi ekonomi transaksi usaha Bank secara wajar dan andal.

Penerapan SAK EP mengakibatkan penyesuaian terbatas atas beberapa kebijakan akuntansi, terutama terkait pengakuan aset tetap dan perlakuan atas transaksi berbasis substansi ekonomi. Penyesuaian tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas.

Bank memilih menerapkan SAK EP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank.

c. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1). Penerapan Prospektif

- a). Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAK EP. BPR menghadapi kesulitan yang tinggi antara lain:

Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.

- b). Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.
- c). Untuk perhitungan pajak tangguhan, BPR menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

d. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan SAK EP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan. Kebijakan Akuntansi BPR diatur dalam Surat Edaran SE Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Laporan keuangan Bank terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan perhitungan hasil usaha dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas Bank meliputi ; aset, liabilitas, dan ekuitas.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas (*cash basis*).

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Bank melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

Pengukuran atas aset, liabilitas, penghasilan dan beban menggunakan biaya historis (*historical cost*) namun demikian dalam kondisi tertentu dapat menggunakan nilai wajar (*fair value*) ketika suatu aset dalam keadaan untuk dipertukarkan atau liabilitas harus diselesaikan.

Aset dan liabilitas, pendapatan dan beban tidak saling hapus, kecuali disyaratkan atau diizinkan oleh standar.

Laporan keuangan diasumsikan dapat digunakan untuk menilai kesinambungan usaha (*going concern*), yang dapat diartikan bahwa ketidakpastian material sehubungan dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan tentang kemampuan entitas telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

e. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang Pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang rupiah. Mata uang rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator pendapatan dan indikator biaya.

Pembukuan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan SAK EP dan PA BPR.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi tahun berjalan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Berdasarkan SAK EP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan ini (entitas pelapor).

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

a). Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
- (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- b). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
 - (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Kas

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*), dan mata uang emas. Kas diakui dan diukur serta disajikan sebesar nilai nominal.

h. Surat Berharga

Surat berharga adalah penempatan Bank berupa surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan/ atau Pemerintah Daerah. Surat berharga dapat dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Negara (SBN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan Obligasi Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah / dikurangi biaya transaksi. Pendapatan bunga surat berharga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran surat berharga selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Pengakuan penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar biaya perolehan dikurangi nilai diskonto.

Pengukuran selanjutnya, penempatan pada bank lain diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penempatan pada bank lain disajikan dalam akun tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

j. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan BPR dikurangi dengan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan Bank yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit executing disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung Bank.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulanan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggan kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukkan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturasikan yang secara individu memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang secara individual;
- 3) Kredit yang direstrukturasikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmen dan tunggakan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

BPR menggunakan *Migration Analysis Method/ Roll Rates Method* untuk mengukur tingkat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Probability of Default*), dan metode *Expected Recoveries/ Collateral Shortfall* untuk mengukur tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss Given Default*).

Priode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of default* dan *Loss Given Default (LGD)*

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik. Kriteria aset baik sebagai berikut:

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- a). aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- b). aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/atau
- c). aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antar nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase penyisihan kerugian aset produktif di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

I. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambilalih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti Bank.

m. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat didistribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset biaya restorasi relokasi.

Pajak - pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

Jenis :	Tarif :
1. Gedung	5% per tahun dari nilai perolehan
2. Kendaraan	
- Golongan 1 (Roda 2)	25% per tahun dari nilai perolehan
- Golongan 2 (Roda 4)	12,50% per tahun dari nilai perolehan
3. Peralatan	
- Golongan 1	25% per tahun dari nilai perolehan
	12,50% per tahun dari nilai perolehan 3.33%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Aset tetap yang telah habis umur ekonomisnya dan masih dipakai tetap dicantumkan dalam pos aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp1,00.

n. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari peringkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

o. Aset Lain - Lain

Aset lain-lain adalah pos - pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan sendiri.

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera jatuh dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas dan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan, baik dari masyarakat maupun terhadap bank lain.

q. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

r. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia dan/ atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, dan/atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

s. Dana Setoran Modal - Kewajiban

Dana Setoran Modal - Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

t. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Pendapatan bunga kredit yang diberikan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk *performing* atau *non performing*. Pada saat kredit non performing BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

u. Beban Operasional

Beban operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, seperti hadiah undian, dan *merchandise* dengan nilai tidak material.

v. Imbalan Kerja

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang RI No.6, Undang-undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

w. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan"

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan. Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. BPR tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. KAS	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo Kas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
- Kantor Pusat	453.204.700	376.407.500
- Kantor Cabang Bawen	97.573.200	112.320.400
Jumlah Kas	550.777.900	488.727.900
3.2. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
- PYAD Kredit	512.433.017	529.146.857
- PYAD ABA	30.727.002	41.321.397
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	543.160.019	570.468.254
3.3. PENEMPATAN PADA BANK LAIN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo Penempatan Pada Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
Giro		
- Danamon Salatiga (No.Rek. 00073369407)	59.127.047	74.759.472
- Mandiri LPDB (No.Rek. 135.00.0476.1365)	166.673.027	347.078.422
- BRI (No.Rek. 008101000198302)	650.233.305	671.304.245
- Bank Jateng (No.Rek. 1033002986)	1.546.242.650	1.150.772.924
- Giro Maybank (No.Rek. 2048054912)	-	-
- Danamon Flexi (No.Rek. 211231009904269)	523.519.510	392.947.044
- Permata Syariah (No.Rek. 702077788)	-	183.018.150
- Bank Mayapada (No.Rek. 501.30.00893.0)	3.195.555.479	4.193.382.879
- Permata Linkage	3.081.120.554	3.160.081.726
- Permata	77.667.840	1.300.086.301
- Mandiri Pintek	-	38.591.352
- Giro BSI	-	-
- Giro BNI	309.023.032	235.089.233
- BPD Linkage	2.043.141.747	2.004.912.577
- Bank Banten	1.533.539.862	-
- Bank SMBC Indonesia	1.641.963.381	-
Sub Jumlah Giro	14.827.807.435	13.752.024.326
Tabungan		
- PD BPR BKD Kab Karanganyar (No.Rek. 1.20.0000004)	38.991.790	38.232.208
- Bank Muamalat (No.Rek. 5080007793)	612.635.996	462.264.859
- BPR Lestari	-	628.740.238
- Bank Danamon Syariah	199.469.172	3.033.122.678
- Tabungan BSI	170.111.326	368.617.990
Sub Jumlah Tabungan	1.021.208.284	4.530.977.972
Deposito		
- BPD Salatiga	100.000.000	100.000.000
- BRI	-	1.037.680.603
- PT BPR SMS	-	500.000.000
- BPR Bank Wonosobo	-	500.000.000
- PT BPR Bank Jombang	2.000.000.000	2.000.000.000
- BPR Ceper	1.700.000.000	2.000.000.000
- Kedung Arto Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000
- BPRS Suriyah	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Modern Express	1.000.000.000	2.000.000.000
- Bank Banten	-	500.000.000

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PT Bank Bahari Kota Tegal	500.000.000	1.000.000.000
- Perumda BPR Bank Blora	400.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Bank Tegal	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Nusumma Jateng	1.000.000.000	1.000.000.000
Sub Jumlah Deposito	10.200.000.000	15.137.680.603
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	26.049.015.719	33.420.682.900
a. Jangka waktu penempatan pada bank lain dalam bentuk Deposito	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jangka Waktu		
1 bulan	1.600.000.000	1.100.000.000
3 bulan	4.600.000.000	6.537.680.603
Penempatan deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6.200.000.000	7.637.680.603
Jangka Waktu		
6 bulan	4.000.000.000	7.000.000.000
12 bulan	-	500.000.000
Penempatan deposito jangka waktu jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal perolehan	4.000.000.000	7.500.000.000

b. Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

31 Desember 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Total
Giro				
Terkait				-
Tidak terkait	14.827.807.435			14.827.807.435
Sub Jumlah	14.827.807.435	-	-	14.827.807.435
Tabungan				
Terkait				-
Tidak terkait	1.021.208.284			1.021.208.284
Sub Jumlah	1.021.208.284	-	-	1.021.208.284
Deposito				
Terkait				-
Tidak terkait	8.500.000.000		1.700.000.000	10.200.000.000
Sub Jumlah	8.500.000.000			8.500.000.000
Jumlah Penempatan	24.349.015.719	-	1.700.000.000	26.049.015.719
Cadangan Kerugian	(20.218.641)			(20.218.641)
Jumlah	24.328.797.078	-	1.700.000.000	26.028.797.078

31 Desember 2024

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Total
Giro				
Terkait				-
Tidak terkait	13.752.024.326			13.752.024.326
Sub Jumlah	13.752.024.326	-	-	13.752.024.326
Tabungan				
Terkait				-
Tidak terkait	4.530.977.972			4.530.977.972
Sub Jumlah	4.530.977.972	-	-	4.530.977.972
Deposito				
Terkait				-
Tidak terkait	15.137.680.603		-	15.137.680.603
Sub Jumlah	15.137.680.603			15.137.680.603
Jumlah Penempatan	33.420.682.900	-	-	33.420.682.900
Cadangan Kerugian	(37.965.419)			(37.965.419)
Jumlah	33.382.717.481	-	-	33.382.717.481

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Suku bunga giro dalam tahun 2025 berkisar antara 0,03% - 3,0% dengan rata-rata 1,39%

Suku bunga tabungan dalam tahun 2025 berkisar antara 0,40% - 3,00% dengan rata-rata 1,73%

Suku bunga deposito dalam tahun 2025 berkisar antara 3,5% - 6,5% dengan rata-rata 4,81%

3.4. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) PADA BANK LAIN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Ckpn) Pada Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		

- PPAP Awal Tahun	(37.965.419)	(28.917.993)
- Pembentukan / Pembalikan penyisihan ABA tahun berjalan +/-	17.746.778	(9.047.426)
Saldo Akhir Tahun	(20.218.641)	(37.965.419)

3.5. KREDIT YANG DIBERIKAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo Kredit Yang Diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		

Kredit yang Diberikan

- Kredit Yang Diberikan - Umum - Pokok	84.200.813.518	91.226.234.003
- Kredit Pegawai Flat - Pokok	6.125.327.847	5.439.137.693
- Kredit Pegawai Efektif - Pokok	4.099.970.915	6.258.989.030
- Kredit Rekening Koran - Pokok	16.043.743.604	18.181.182.113
- Kredit Fintenc - Pokok	-	-
Jumlah Kredit Yang Diberikan	110.469.855.884	121.105.542.839
- Kredit Yang Diberikan - Provisi -/-	(318.176.105)	(468.405.664)
- Kredit Yang Diberikan - Administrasi -/-	-	-
- Pendapatan bunga yang ditangguhkan - restrukturisasi	(64.763.499)	(79.280.490)
Jumlah	110.086.916.280	120.557.856.685

Kredit Berdasarkan Kolektibilitas

- Lancar	47.338.172.323	78.200.019.437
- Dalam Perhatian Khusus	12.638.427.621	6.266.971.554
- Kurang Lancar	1.875.036.646	1.846.576.269
- Diragukan	7.000.320.121	3.584.032.765
- Macet	41.617.899.173	31.207.942.813
Jumlah Kredit Berdasarkan Kolektibilitas	110.469.855.884	121.105.542.839

Kredit Berdasarkan Keterkaitan

- Pihak Terkait	1.405.694.723	1.862.277.702
- Pihak Tidak Terkait	109.064.161.161	119.243.265.137
Jumlah Kredit Berdasarkan Keterkaitan	110.469.855.884	121.105.542.839

Pendapatan provisi kredit yang diberikan pengakuan pendapatannya diatribusikan/ diamortisasi sesuai jangka waktu kredit.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/diamortisasi sesuai jangka waktu kredit.

3.6. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) KREDIT YANG DIBERIKAN	31 Desember 2025	31 Desember 2024
---	------------------	------------------

Jumlah tersebut merupakan saldo Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Ckpn) Kredit Yang Diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

- PPKA Awal Tahun	(5.376.318.558)	(3.705.075.983)
- Pembentukan / Pembalikan penyisihan Kredit tahun berjalan +/-	(11.148.220.500)	(1.671.242.575)
Saldo akhir tahun	(16.524.539.058)	(5.376.318.558)

Sesuai dengan Pedoman dan Kebijakan Akuntansi Perumda Bank Perekonomian Rakyat Bank Salatiga Nomor 4A Tahun 2025 tanggal 20 Januari 2025 bahwa bank mencatat kebijakan akuntansi yang diakibatkan oleh perubahan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) secara prospektif disebabkan adanya kondisi tidak praktis.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3.7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Jumlah tersebut merupakan saldo Agunan Yang Diambil Alih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- AYDA A/N Jawadi	125.377.826	205.377.826
- AYDA A/N Arif Hidayat	1.475.229.005	1.475.229.005
- AYDA A/N Nasiul Umam Alalim	243.658.490	243.658.490
- AYDA A/N Paulus Syarif Wijaya	274.895.598	274.895.598
- AYDA A/N Raviy Adhitya Permata	2.853.838.271	2.853.838.271
Jumlah Agunan Yang Diambil Alih	4.972.999.190	5.052.999.190

3.8. ASET TETAP

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

31 Desember 2025				
Harga Perolehan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Kendaraan	476.300.000			476.300.000
Inventaris	2.251.412.343	31.139.900		2.282.552.243
Jumlah	2.727.712.343			2.758.852.243
Akumulasi Penyusutan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Kendaraan	217.126.040	52.950.000		270.076.040
Inventaris	1.765.809.134	157.125.233		1.922.934.367
Jumlah	1.982.935.174			2.193.010.407
Nilai Buku	744.777.169			565.841.836

31 Desember 2024				
Harga Perolehan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Kendaraan	476.300.000	-		476.300.000
Inventaris	2.033.632.543	217.779.800		2.251.412.343
Jumlah	2.509.932.543			2.727.712.343
Akumulasi Penyusutan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Kendaraan	164.176.040	52.950.000		217.126.040
Inventaris	1.563.023.971	202.785.163		1.765.809.134
Jumlah	1.727.200.011			1.982.935.174
Nilai Buku	782.732.532			744.777.169

3.9. ASET TIDAK BERWUJUD

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tidak Berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Aset Tidak Berwujud (Software)	484.216.108	428.716.108
- Akumulasi Amortisasi	(389.267.839)	(331.930.559)
Nilai Buku	94.948.269	96.785.549

3.10. ASET LAIN-LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Lain-Lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Pajak yang Dibayar Dimuka	119.000.000	119.000.000
- Biaya Dibayar Dimuka *	471.573.680	301.378.106
- RRA Lainnya	115.309.116	126.409.816
- Beban Ditangguhkan **	343.393.172	268.962.553
- Persediaan Materai	1.530.000	1.440.000
- Persediaan Cetakan Buku	3.769.750	7.085.000
- Persediaan ATK	3.718.100	3.945.000
- Persediaan Cetakan	9.154.750	8.605.375
Jumlah Aset Lain-Lain	1.067.448.568	836.825.850

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan:

* Biaya Dibayar Di muka Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

No	Keterangan	Saldo
1	Bongkar Pasang Galvalum Operasional-Admin-Gudang-Genset	9.929.792
2	Renovasi Tembok Ruang Direksi	1.127.708
3	Renovasi Plafon Ruang Direksi	1.896.875
4	Renovasi Dinding Atap Ruang Operasional	1.820.625
5	Renovasi Plafon Gudang Arsip	2.866.667
6	Instalasi Genset	7.000.000
7	Renovasi Plafon Depan Mushola	2.085.000
8	Pemindahan Mobil Dan Pembuatan Pagar	1.897.500
9	Instalasi Ac Daikin Sce 71 Avl (Teller)	1.672.500
10	Sewa Kantor Gedung Pusat Okt 2024 - Okt 2029	349.406.250
11	Biaya Perbaikan Dan Pembuatan Kanopi Motor	1.694.667
12	Biaya Jasa Konsultasi Pajak Maret 2025 - Maret 2026	6.660.000
13	Biaya Sewa Kantor Kas Periode 1 Januari 2026 - 31 Desember 2026	28.050.000
14	Sewa Gedung	55.466.097
	Jumlah	471.573.680

Biaya-biaya diatas berkaitan dengan pemeliharaan gedung dan dicatat sebagai biaya dibayar di muka dengan pertimbangan bahwa biaya-biaya tersebut melekat dengan biaya sewa gedung kantor, sehingga di amortisasi selama masa sewa.

** Beban Ditangguhkan Tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut :

No	Keterangan	Saldo
1	Biaya Ayda An Arif Hidayat	4.750.000
2	Appraisal Bambang Wahyunanto	7.300.000
3	Biaya Pengacara Eksekusi Ht Danang Muji	5.000.000
4	Biaya Pengadilan Negeri Eksekusi Danang Muji	10.000.000
5	Biaya Tambahan Panjar Perkara Lelang 1 Pn An Danang Muji	6.000.000
6	Biaya Tambahan Panjar Perkara Lelang 2 Pn An Danang Muji	7.000.000
7	Biaya Polobogo Dibetur An Rafli	10.000.000
8	Biaya Ayda An Jawadi	5.500.000
9	Biaya Ayda An Sigit	4.000.000
10	Biaya Notaris Ayda Ravli	10.200.000
11	Biaya Appraisal Ayda Ravli	4.000.000
12	Biaya Notaris Ayda Debitur Atas Nama Nasirul Umum Al Amin	5.500.000
13	Biaya Notaris Ayda Debitur An Paulus Syarif W	3.750.000
14	Biaya Site Plan Ayda An Rafli	3.000.000
15	Biaya Pajak Proses Balik Nama Ayda An Ravli	49.500.000
16	Pembayaran Appraisal Debitur An Agus Yuniarto (Update Apraisal)	5.600.000
17	Biaya Balik Nama Ayda An Ravly	7.000.000
18	Biaya Turun Waris An Ravly	1.377.500
19	Biaya Kjpp An Pt Kami (Bank Salatiga)	423.410
20	Biaya Kjpp An Mudiono (Bank Salatiga)	2.349.500
21	Biaya Tagihan Iklan Lelang An Mudiono	5.000.000
22	Biaya Appraisal Tommy (Sindikasi)	982.143
23	Iklan Pengumuman Lelang Jawa Pos An Yusuf	2.700.000
24	Pelunasan Jasa Appraisal Deb An Fonus Hary	5.439.000
25	Pelunasan Jasa Appraisal Deb An Muh Nurhidayat	5.439.000
26	Uang Muka Fee Lawyer Gugatan Penanganan Mudiono (Bpr Guru Leader)	5.625.000
27	Pelunasan Biaya Appraisal Kjpp Deb An Paryono	6.700.000
28	Pelunasan Biaya Appraisal Kjpp Deb An Rubiyati	30.000.000
29	Uang Muka Honorium Kontak Jasa Hukum Jp Law Office Kredit Deb An M Tommy Budiyo	6.547.619
30	Uang Muka Fee Lawyer Penaganan Gugatan Debitur An Mudiono Tahap Ii Leader Bpr Guru	11.250.000
31	Pelunasan Biaya Appraisal An Agus Yuniarto	5.439.000
32	Pelunasan Biaya Appraisal An Iwan Ismi Adhi	10.878.000
33	Biaya Akta Kuasa Menjual Dan Akta Pernyataan Pemilik Ayda An Rafli	2.000.000
34	Setoran Tabungan 10.009195	6.550.000
35	Pelunasan Jasa Appraisal Deb An Ika Milawati	7.000.000
36	Biaya Uang Muka Fee Lawyer Penanganan Perkara Eksekusi W 12 U 18 Hk 01 495 Ix 2025	12.500.000
37	Biaya Pelunasan Kjpp Obyek Deb An Mudiono Bpr Bank Salatiga	1.565.000
38	Biaya Permohonan Aeksekusi Hak Tanggungan Di Pn Kab Semarang	25.000.000
39	Biaya Termin Pembayaran Perkara An Arid Hidayat	2.500.000
40	Biaya Panjar Pn Surakarta Permohonan Eksekusi Hak Tanggungan Arif Hidayat	13.871.000
41	Biaya Operasional Perkara Kredit 485 Bth 2025 Pn Smg Deb An Mudiono	1.125.000
42	Biaya Pelunasan Appraisal Tahap Ii Aset An Ravly Aditya	3.700.000
43	Biaya Pengurusan Agunan Deb Jumadi	500.000
44	Biaya Panjar Pn Unqaran Permohonan Eksekusi Hak Tanggungan An Supardi	13.000.000

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

45	Biaya Panjar Banding Deb An Kusjadi	832.000
46	By Appraisal Pt Hmi Kijpp Amanah	5.000.000
Jumlah		343.393.172

Biaya-biaya di atas ditanggihkan dengan pertimbangan dapat ditagihkan kepada debitur dan sebagian merupakan uang muka atas jasa penggunaan pengacara dalam penyelesaian kredit bermasalah.

3.11. ASET PAJAK TANGGUHAN

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Pajak Tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

31 Desember 2025				
Saldo awal	Saldo Awal	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) pada pendapatan komprehensif lain	Saldo Akhir
Aset Keuangan	-	-	-	-
Aset Tetap	-	-	-	-
Aset Tak Berwujud	-	-	-	-
Aset Sewa Guna	-	-	-	-
Rugi Fiskal	-	1.472.895.831	-	1.472.895.831
Jumlah	-			1.472.895.831
31 Desember 2024				
Saldo awal	Saldo Awal	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) pada pendapatan komprehensif lain	Saldo Akhir
Aset Keuangan	-	-	-	-
Aset Tetap	-	-	-	-
Aset Tak Berwujud	-	-	-	-
Aset Sewa Guna	-	-	-	-
Rugi Fiskal	-	-	-	-
Jumlah	-			-

3.12. LIABILITAS SEGERA

Jumlah tersebut merupakan saldo Liabilitas Segera pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Titipan PPh 4 (2) Deposito	65.864.115	67.297.098
- Titipan PPh 4 (2) Tabungan	-	628.770
- Titipan PPh 21	25.810.725	14.991.682
- Titipan PPh 23	-	400.000
- Titipan PPh	121.154	313.737
- Titipan Pajak Fee Bendahara	-	-
- Titipan BUDEP	-	-
- Titipan Biaya Notaris	200.000	-
- Titipan Asuransi	342.800	3.398.684
- Titipan Lainnya	65.086.950	31.122.428
Jumlah Liabilitas Segera	157.425.744	118.152.399

3.13. UTANG BUNGA

Jumlah tersebut merupakan saldo Utang Bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Utang Bunga Deposito	175.053.270	198.330.576
- Utang Bunga Simpanan dari Bank	14.297.948	29.756.851
Jumlah Utang Bunga	189.351.218	228.087.427

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3.14. UTANG PAJAK

Jumlah tersebut merupakan saldo Utang Pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
- Perhitungan Pajak Penghasilan	-	-
- Pajak Penghasilan Badan Pasal 29	-	-
- PPh 25	-	-
Jumlah Utang Pajak	<u>-</u>	<u>-</u>

3.15. SIMPANAN

Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

Tabungan		
- Tarsan	3.330.700.000	1.402.000.000
- Teladan	63.119.905	64.163.593
- Tamasdep	18.873.776.977	20.866.116.349
- Tabunganku	3.088.334.565	3.978.504.732
- Tabungan Qurban	136.900.000	218.550.000
- Tabungan Simpel	1.219.932.722	1.081.181.725
- Tabungan Platinum	2.357.739.808	3.142.158.326
- Tabungan Tasya	-	497.622.019
- Tabungan THR	1.927.500.000	553.600.000
- Tabungan Spesial	-	545.000.000
- Biaya Transaksi Tabungan	(18.968.763)	(190.937.626)
Jumlah Tabungan	<u>30.979.035.213</u>	<u>32.157.959.118</u>
Deposito		
Deposito Menurut Jangka Waktu		
- Deposito 1 bulan	3.388.800.000	4.488.300.000
- Deposito 3 bulan	10.805.025.000	12.135.625.000
- Deposito 6 bulan	22.225.520.820	26.230.920.820
- Deposito 12 bulan	33.258.250.000	34.641.750.000
Jumlah Deposito	<u>69.677.595.820</u>	<u>77.496.595.820</u>
Jumlah Simpanan	<u>100.656.631.033</u>	<u>109.654.554.938</u>

Tabungan

Berdasarkan jenis dan pihak keterkaitan :

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
1. Tabungan Tarsan		
Pihak terkait	31.000.000	12.400.000
Pihak tidak terkait	3.299.700.000	1.389.600.000
Sub jumlah	<u>3.330.700.000</u>	<u>1.402.000.000</u>
2. Tabungan Teladan		
Pihak terkait	-	3.506.740
Pihak tidak terkait	63.119.905	60.656.853
Sub jumlah	<u>63.119.905</u>	<u>64.163.593</u>
3. Tabungan Tamasdep		
Pihak terkait	965.542.363	738.146.322
Pihak tidak terkait	17.908.234.614	20.127.270.028
Sub jumlah	<u>18.873.776.977</u>	<u>20.865.416.350</u>
4. Tabunganku		
Pihak terkait	1.531.201	6.384.120
Pihak tidak terkait	3.086.803.364	3.972.120.707
Sub jumlah	<u>3.088.334.565</u>	<u>3.978.504.827</u>
5. Tabungan Qurban		
Pihak terkait	3.600.000	18.600.000
Pihak tidak terkait	133.300.000	199.950.000
Sub jumlah	<u>136.900.000</u>	<u>218.550.000</u>

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

6.	Tabungan Simpel		
	Pihak terkait	-	-
	Pihak tidak terkait	1.219.932.722	1.081.181.725
	Sub jumlah	1.219.932.722	1.081.181.725
7.	Tabungan Platinum		
	Pihak terkait	2.006.827.503	2.002.818.193
	Pihak tidak terkait	350.912.305	1.139.340.133
	Sub jumlah	2.357.739.808	3.142.158.326
8.	Tabungan Tasya		
	Pihak terkait	-	44.510.824
	Pihak tidak terkait	-	453.111.195
	Sub jumlah	-	497.622.019
9.	Tabungan THR		
	Pihak terkait	3.800.000	10.400.000
	Pihak tidak terkait	1.923.700.000	543.900.000
	Sub jumlah	1.927.500.000	554.300.000
10.	Tabungan Spesial		
	Pihak terkait	-	-
	Pihak tidak terkait	-	545.000.000
	Sub jumlah	-	545.000.000

Suku bunga tabungan tarsan dalam tahun 2025 sebesar 0,00%

Suku bunga tabungan teladan dalam tahun 2025 sebesar 2,00%

Suku bunga tabungan tamsdep dalam tahun 2025 berkisar antara 0,00% - 4,00% dengan rata-rata 1,34%

Suku bunga tabunganku dalam tahun 2025 berkisar antara 0,00% - 1,00% dengan rata-rata 0,64%

Suku bunga tabungan qurban dalam tahun 2025 sebesar 0,00%

Suku bunga tabungan platinum dalam tahun 2025 sebesar 0,25%

Suku bunga tabungan THR dalam tahun 2025 sebesar 0,00%

Deposito

Berdasarkan pihak keterkaitan :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1. Deposito 1 Bulan		
Pihak terkait	3.000.000	3.000.000
Pihak tidak terkait	3.385.800.000	4.485.300.000
Sub jumlah	3.388.800.000	4.488.300.000
2. Deposito 3 Bulan		
Pihak terkait	9.500.000	41.500.000
Pihak tidak terkait	10.795.525.000	12.094.125.000
Sub jumlah	10.805.025.000	12.135.625.000
3. Deposito 6 Bulan		
Pihak terkait	52.200.000	33.700.000
Pihak tidak terkait	22.173.320.820	26.197.220.820
Sub jumlah	22.225.520.820	26.230.920.820
4. Deposito 12 Bulan		
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	33.258.249.998	34.641.749.998
Sub jumlah	33.258.249.998	34.641.749.998

Suku bunga deposito 1 bulan dalam tahun 2025 berkisar antara 3,00% - 6,00% dengan rata-rata 3,52%

Suku bunga deposito 3 bulan dalam tahun 2025 berkisar antara 4,75% - 6,00% dengan rata-rata 5,01%

Suku bunga deposito 6 bulan dalam tahun 2025 berkisar antara 3,00% - 6,50% dengan rata-rata 5,50%

Suku bunga deposito 12 bulan dalam tahun 2025 berkisar antara 1,00% - 6,75% dengan rata-rata 5,88%

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3.16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan Dari Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tabungan Dari Bank Lain		
- PT BPR Bank Jepara Artha (Perseroda)	601.678.154	583.917.755
- PT BPR Djoko Tingkir (Perseroda)	79.352.054	77.009.731
- PD BPR Bank Wonosobo	21.195.345	20.569.699
- PT BPR Bank Bahari Kota Tegal (Perseroda)	223.081.473	216.496.531
- PT BPR CEPER PERMATA ARTHA	7.746.984	301.135.220
- PT BPR BANK SOLO (PERSERODA)	1.005.066.152	-
Deposito Dari Bank Lain		
- PT BPR Bank Kebumen (Perseroda)	750.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Bank Kebumen (Perseroda)	1.000.000.000	750.000.000
- PD BPR Bank Pasar Kulon Progo	375.000.000	750.000.000
- Perumda BPR Bank Magelang	1.000.000.000	1.000.000.000
- Perumda BPR Bank Solo	-	500.000.000
- Perumda BPR Bank Solo	-	500.000.000
- Perumda BPR Bank Solo	500.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Artha Sembhara	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Artha Sembhara	-	500.000.000
- PT BPR Bank Derah Pati (Perseroda)	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Bank Klaten (Perseroda) Kab Klaten	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Bank Klaten (Perseroda) Kab Klaten	500.000.000	500.000.000
- PT BPR Bank Klaten (Perseroda) Kab Klaten	-	500.000.000
- PT BPR Bank Klaten (Perseroda) Kab Klaten	-	500.000.000
- PT BPR BAPAS 69 (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR BAPAS 69 (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR BKK Ungaran (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Djoko Tingkir (Perseroda)	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Djoko Tingkir (Perseroda)	-	1.000.000.000
- PT BPR Kandimadu Arta	-	500.000.000
- PT BPR Kembang Parama	-	500.000.000
- PT BPR PASAR BOJA	500.000.000	500.000.000
- PT BPR PASAR BOJA	-	500.000.000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	13.063.120.162	18.199.128.936

Tabungan berdasarkan pihak keterkaitan :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pihak terkait	-	-
Pihak tidak terkait	1.938.120.162	1.199.128.936
Sub jumlah	1.938.120.162	1.199.128.936

Deposito

Berdasarkan pihak keterkaitan :

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1. Deposito 1 Bulan		
- Pihak terkait	-	-
- Pihak tidak terkait	-	-
Sub jumlah	-	-
2. Deposito 3 Bulan		
- Pihak terkait	-	-
- Pihak tidak terkait	375.000.000	1.000.000.000
Sub jumlah	375.000.000	1.000.000.000
3. Deposito 6 Bulan		
- Pihak terkait	-	-
- Pihak tidak terkait	10.750.000.000	16.000.000.000
Sub jumlah	10.750.000.000	16.000.000.000
4. Deposito 12 Bulan		
- Pihak terkait	-	-
- Pihak tidak terkait	-	-
Sub jumlah	-	-

Suku bunga tabungan simpanan dari bank lain dalam tahun 2025 sebesar 3,00%

Suku bunga deposito simpanan dari bank lain dalam tahun 2025 berkisar antara 6,00% - 6,50% dengan rata-rata 6,17%

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3.17. PINJAMAN YANG DITERIMA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo Pinjaman Yang Diterima pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
- Pinjaman Linkage Permata	2.501.874.914	2.995.112.042
- Pinjaman Bank Jateng	2.000.000.000	2.000.000.000
Jumlah Pinjaman Yang Diterima	4.501.874.914	4.995.112.042
Catatan :		
1. Pinjaman Linkage Permata		
Berdasarkan surat Perubahan Ketiga Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK./25/160787/AMD/EBB, tentang Pinjaman Rekening Koran, antara lain :		
a Fasilitas : Pinjaman Rekening Koran		
b Total Pinjaman : Rp 3.000.000.000		
c Jangka Waktu : 27 Juli 2025 sampai 27 Juli 2026		
d Tujuan : Modal Kerja		
e Bunga : Suku bunga giro yang dijaminan ke Bank ditambah 0,75% pertahun		
f Provisi : 0,25% per tahun		
2. Pinjaman Bank Jateng		
Berdasarkan surat Addendum Perjanjian Kredit No. 1113/ADD/PK/CCC/033/X/2024 tanggal 15 Oktober 2024, tentang Addendum Perjanjian Kredit, antara lain :		
a Fasilitas : Kredit Cash Collateral		
b Total Pinjaman : Rp 2.000.000.000		
c Jangka Waktu : 12 (dua belas) bulan dapat direview atau diperpanjang		
d Tujuan : Modal Kerja		
e Bunga : Counter rate ABP + 0,5%		
f Provisi : 0,25% dari plafon kredit sekaligus pada saat penarikan kredit		
3.18. LIABILITAS LAINNYA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo Liabilitas Lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
- Kewajiban Lain-lain	17.708.542	19.119.738
Jumlah Liabilitas Lainnya	17.708.542	19.119.738
3.19. MODAL DISETOR	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo Modal Disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
- Modal Dasar	100.000.000.000	100.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(54.000.000.000)	(54.000.000.000)
Jumlah Modal Disetor	46.000.000.000	46.000.000.000
3.20. SALDO LABA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo Saldo Laba pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
- Cadangan Umum	2.183.884.311	2.183.884.311
- Cadangan Tujuan	-	-
- Laba Ruqi Tahun Lalu	(25.043.200.271)	(23.441.120.544)
- Laba Ruqi Berjalan	(12.867.549.739)	(1.602.079.727)
Jumlah Saldo Laba	(35.726.865.700)	(22.859.315.960)
3.21. PENDAPATAN BUNGA	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan Bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :		
- Pendapatan Bunga Giro	339.422.190	283.868.847
- Pendapatan Bunga Tabungan	37.297.927	82.682.244
- Pendapatan Bunga Deposito	769.298.511	770.659.712
- Pinjaman Umum	9.131.647.840	13.251.045.287
- Pinjaman Pegawai	2.428.755.964	2.087.994.247
Jumlah Pendapatan Bunga	12.706.422.432	16.476.250.337

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan Pedoman dan Kebijakan Akuntansi Perumda Bank Perekonomian Rakyat Bank Salatiga Nomor 4A Tahun 2025 tanggal 20 Januari 2025 bahwa bank mencatat kebijakan akuntansi yang diakibatkan oleh perubahan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) secara prospektif disebabkan adanya kondisi tidak praktis. Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan, bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit dan akun terkait pada posisi 31 Desember 2024. Selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif tersebut.

		31 Desember 2025	31 Desember 2024
3.22. PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI			
Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan Provisi Dan Administrasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :			
- Provisi		391.075.238	598.178.940
Jumlah Pendapatan Provisi Dan Administrasi		391.075.238	598.178.940
3.23. BEBAN BUNGA		2025	2024
Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :			
- Beban Bunga Tabungan		821.644.434	968.487.451
- Beban Bunga Deposito		4.357.003.036	4.459.142.282
- ABP - Tabungan		63.711.157	27.797.185
- ABP - Deposito Berjangka		950.328.635	1.611.406.650
- Biaya Administrasi dan Pajak		12.637.900	40.037.407
- Biaya Provisi dan Administrasi		38.131.765	27.839.092
- Biaya Premi LPS		243.258.976	278.276.838
- Biaya Lainnya		-	1.192.308
- Pijaman dari Pihak Ketiga		64.515.714	27.923.312
Jumlah Beban Bunga		6.551.231.617	7.442.102.525
3.24. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan Operasional Lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :			
- Pendapatan Jasa Transaksi		8.442.674	10.593.200
- Penerimaan Kredit		70.400.620	383.168.400
- Pemulihan Penyisihan		2.739.999.514	1.797.045.174
- Denda Kredit		91.477.176	159.690.189
- Pendapatan Selisih Kas		9.703	12.513
- Pendapatan Tutup Rekening		12.347.747	13.189.971
- Pendapatan Administrasi Pinjaman		319.655.179	580.881.204
- Pendapatan Administrasi Tabungan		135.623.000	144.285.055
- Pendapatan Penalti		148.881.107	328.487.866
- Lainnya		5.773.900	33.456.014
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		3.532.610.620	3.450.809.586
3.25. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)		2025	2024
Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Ckpn) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :			
- Kredit Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		13.855.511.000	3.447.664.452
- Penempatan Pada Bank Lain		14.962.236	29.670.723
Jumlah Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Ckpn)		13.870.473.236	3.477.335.175
3.26. BEBAN PEMASARAN		2025	2024
Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Pemasaran pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :			
- Biaya Promosi		199.239.000	346.902.949
Jumlah Beban Pemasaran		199.239.000	346.902.949

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3.27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Administrasi Dan Umum pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :

Beban Karyawan

	2025	2024
- Gaji Pokok Pegawai	2.743.425.657	2.842.974.548
- Tunjangan Hari Raya	329.382.000	366.120.519
- Tunjangan Kesehatan	158.503.268	140.502.015
- Uang Makan	443.112.000	437.920.000
- Biaya PPh pasal 21	176.630.506	348.618.077
- Tunjangan Transport	575.445.150	609.982.750
- Tunjangan Perumahan	54.981.900	63.720.000
- Tunjangan Beras	192.641.800	192.575.790
- Tunjangan Jabatan	517.122.735	627.926.264
- Tunjangan Keluarga	277.949.978	287.217.708
- Tunjangan Kemahalan	-	-
- Tunjangan Kinerja	-	155.902.900
- Tunjangan Khusus	10.840.000	18.515.886
- Tunjangan Absensi	236.857.000	228.807.500
- Biaya Minum Karyawan	-	-
- Insentif Anak Magang	-	-
- Honorarium	242.876.000	258.476.000
- Biaya Tenaga Kebersihan	-	-
- Tunjangan Lembur	1.800.000	4.082.622
- Lainnya	52.148.162	111.783.296
Jumlah Beban Karyawan	6.013.716.156	6.695.125.875

Beban Pendidikan

- Beban Pendidikan	99.000.726	271.614.092
Jumlah Beban Pendidikan	99.000.726	271.614.092

2025

2024

Beban Asuransi

- Premi Asuransi Kendaraan Bermotor	9.868.076	10.448.824
- Premi Asuransi Cash In Safe	23.293.869	26.137.490
- Premi Asuransi Manulife	298.320.000	327.840.000
Jumlah Beban Asuransi	331.481.945	364.426.314

Beban Penyusutan dan Amortisasi

- Biaya Penyusutan Inventaris	210.075.233	255.735.163
- Biaya Penyusutan Tidak Berwujud	57.337.280	50.474.786
Jumlah Beban Penyusutan Dan Amortisasi	267.412.513	306.209.949

Beban Sewa

- Biaya Sewa Gedung	169.195.022	110.176.272
- Mesin Foto Copy	6.646.680	6.802.233
Jumlah Beban Sewa	175.841.702	116.978.505

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

- Beban Pemeliharaan Kendaraan Dinas	9.213.500	12.413.500
- Beban Pemeliharaan Gedung	181.705.402	177.275.161
- Beban Pemeliharaan Inventaris Kantor Lainnya	35.560.002	72.426.098
Jumlah Beban Pemeliharaan Dan Perbaikan	226.478.904	262.114.759

Beban Barang dan Jasa

- Rekening Listrik	78.543.169	86.875.782
- Rekening Telepon	171.632.353	187.562.011
- Perjalanan Dinas	84.659.168	50.603.191
- Biaya Fax/Pos	11.327.815	6.829.550
- Foto Copy	5.063.400	6.659.300
- Cetakan	50.273.999	66.886.351
- Alat Tulis	28.158.900	33.468.450
- Peralatan dan Keperluan	66.352.323	124.022.196
- Air	11.170.260	6.311.670
- Biaya BBM	78.146.170	88.517.910
- Air Minum Karyawan	7.132.700	11.756.900
- Biaya Perbaikan Program	99.582.080	90.470.104
- Biaya Langganan Surat	770.000	4.276.380
Jumlah Beban Barang Dan Jasa	692.812.337	764.239.795

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Beban Pajak			
- Beban Pajak Kendaraan	10.284.000	8.926.500	
- Beban PBB	-	17.255.988	
- Beban Pajak Reklame	2.730.760	2.730.760	
- Beban Retribusi	3.155.000	2.660.000	
- Pajak- Pajak Lainnya	-	21.170.527	
Jumlah Beban Pajak	16.169.760	52.743.775	
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum	7.822.914.043	8.833.453.065	
3.28. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	2025	2024	
Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Operasional Lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :			
- Iuran - Iuran	15.765.000	22.415.000	
- Biaya Rapat dan Jamuan	23.083.625	52.138.992	
- Biaya Olahraga	7.400.000	5.134.500	
- Biaya Anak Magang	3.400.000	-	
- Biaya Kantor Akuntan Publik	29.000.000	28.500.000	
- Lainnya	3.276.083.496	1.688.778.707	
- QJK	71.771.570	82.326.379	
Jumlah Beban Operasional Lainnya	3.426.503.691	1.879.293.578	
3.29. PENDAPATAN NON OPERASIONAL	2025	2024	
Jumlah tersebut merupakan saldo Pendapatan Non Operasional pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :			
- Denda Pinalty Deposit	722.500	2.705.000	
- Pinalty Tabungan	110.000	2.750.000	
- Pendapatan AYDA	1.205.712.406	-	
- Pendapatan Lainnya	-	139.146.123	
- Pendapatan Penjualan Aktiva	-	76.542.791	
- Pendapatan Jasa Transaksi	150.000	-	
- Pendapatan Jasa Appraisal	11.550.000	-	
Jumlah Pendapatan Non Operasional	1.218.244.906	221.143.914	
3.30. BEBAN NON OPERASIONAL	2025	2024	
Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Non Operasional pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :			
- Beban Lainnya	296.946.680	343.696.212	
- Biaya CSR	21.490.500	25.679.000	
Jumlah Beban Non Operasional	318.437.180	369.375.212	
3.31. BEBAN PAJAK KINI	2025	2024	
Jumlah tersebut merupakan saldo Beban Pajak Kini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :			
- Beban Pajak Penghasilan	-	-	
Jumlah Beban Pajak Kini	-	-	
3.32. PAJAK TANGGUHAN	2025	2024	
Jumlah tersebut merupakan saldo Pajak Tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan perincian sebagai berikut :			
- Pajak Tangguhan	1.472.895.831	-	
Jumlah Pajak Tangguhan	1.472.895.831	-	

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

4.1. Kredit Yang Diberikan

31 Desember 2025			
Nama	Jabatan	Plafon	Baki Debet
1 Budi Prasetyo	Anggota Dewan Pengawas	180.000.000	144.719.413
2 Dartho Supriyadi	Direktur Utama	475.000.000	397.635.333
3 Theodore Tejo Herlambang	Direktur Kepatuhan & Manajemen Resiko	70.000.000	70.000.000
4 Adi Purnomo	PE Audit Internal	385.000.000	361.253.155
5 Aditya Bayu Aji	PE Operasional	100.000.000	64.134.127
6 Wahyu Hendra Widyantara	PE Pemasaran	400.000.000	306.806.787
7 Sutriarianto	Kepala Cabang	160.000.000	61.145.908
Jumlah		1.770.000.000	1.405.694.723

31 Desember 2024			
Nama	Jabatan	Plafon	Baki Debet
1 Budi Prasetyo	Anggota Dewan Pengawas	175.000.000	126.522.455
2 Dartho Supriyadi	Direktur Utama	300.000.000	273.684.210
3 Kelik Sugianto	Direktur Kepatuhan & Manajemen Resiko	625.000.000	555.006.895
4 Adi Purnomo	PE Audit Internal	385.000.000	385.000.000
5 Aditya Bayu Aji	PE Operasional	100.000.000	70.833.345
6 Lea Christian Andreani	PE Kepatuhan & Manrisk	107.000.000	34.980.780
7 Wahyu Hendra Widyantara	PE Pemasaran	400.000.000	333.333.340
8 Sutriarianto	Kepala Cabang	160.000.000	82.916.677
Jumlah		2.252.000.000	1.862.277.702

4.2. Tabungan

31 Desember 2025			
Nama	Jabatan	Nominal	Rata -Rata Bunga (%)
1 Siswo Hartanto	Ketua Dewan Pengawas	472.333.840	4,00
2 Tatik Winansi Selan	Istri Ketua Dewan Pengawas	3.253.905	2,00
3 Gracia Hedyastata	Anak Ketua Dewan Pengawas	29.996.224	3,00
4 Elfida Kristanti	Anak Ketua Dewan Pengawas	28.231.910	3,00
5 Budi Prasetyo	Anggota Dewan Pengawas	2.006.308	1,00
6 Dartho Supriyadi	Direktur Utama	18.472.173	0,33
7 Netty Yulastuti	Istri Direktur Utama	9.022.788	0,09
8 Theodore Tejo Herlambang	Direktur Kepatuhan & Manajemen Resiko	19.368.500	0,50
9 Adi Purnomo	PE Audit Internal	9.460.147	0,20
10 Aditya Bayu Aji	PE Operasional	8.068.972	0,67
11 Lea Christian Andreani	PE Kepatuhan & Manrisk	14.370.640	0,22
12 Wahyu Hendra Widyantara	PE Pemasaran	187.975	1,00
13 Sutriarianto	Kepala Cabang	4.997.198	0,25
14 PDAM	Satu Pemilik	2.292.041.121	2,13
15 PDAU Unit SPBU	Satu Pemilik	100.489.366	1,00
Jumlah		3.012.301.067	

31 Desember 2024			
Nama	Jabatan	Nominal	Rata -Rata Bunga (%)
1 Siswo Hartanto	Ketua Dewan Pengawas	482.560.602	4,00
2 Budi Prasetyo	Anggota Dewan Pengawas	4.128.228	1,00
3 Dartho Supriyadi	Direktur Utama	63.867.550	0,57
4 Netty Yulastuti	Istri Direktur Utama	11.251.825	0,83
5 Kelik Sugianto	Direktur Kepatuhan & Manajemen Resiko	22.288.819	1,64

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

6	Adi Purnomo	PE Audit Internal	66.038.465	1,67
7	Lea Christian Andreani	PE Kepatuhan & Manrisk	6.137.084	0,80
8	Aditya Bayu Aji	PE Operasional	2.056.751	0,20
9	Wahyu Hendra Widyantara	PE Pemasaran	400.191	1,00
10	Sutriarianto	Kepala Cabang	7.108.362	0,50
11	Gracia Hedyastata	Anak Ketua Dewan Pengawas	26.922.093	3,00
12	Elfida Kristanti	Anak Ketua Dewan Pengawas	25.199.576	3,00
13	Tatik Winansi Selan	Istri Ketua Dewan Pengawas	15.650.698	3,00
14	PDAM	Satu Pemilik	2.002.818.193	0,25
15	PDAU Unit SPBU	Satu Pemilik	100.337.762	1,00
Jumlah			2.836.766.199	

4.3. Deposito

31 Desember 2025				
	Nama	Jabatan	Nominal	Rata -Rata Bunga (%)
1	Lea Christian Andreani	PE Kepatuhan & Manrisk	47.700.000	4,93
2	Tatik Winansi Selan	Istri Ketua Dewan Pengawas	17.000.000	5,50
Jumlah			64.700.000	
31 Desember 2024				
	Nama	Jabatan	Nominal	Rata -Rata Bunga (%)
1	Siswo Hartanto	Ketua Dewan Pengawas	30.000.000	5,00
2	Lea Christian Andreani	PE Kepatuhan & Manrisk	46.200.000	5,18
3	Sutriarianto	Kepala Cabang	2.000.000	5,00
Jumlah			78.200.000	

5. PENJELASAN POS - POS KOMITMEN DAN KONTIJENSI

KOMITMEN

	2025	2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman Yang Diterima Dan Belum Ditarik	498.125.086	4.887.958
Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Yang Belum Ditarik	514.912.032	516.364.670
Kewajiban Komitmen		
Penerusan Kredit (Channeling)		
JUMLAH KOMITMEN	1.013.037.118	521.252.628

KONTIJENSI

Tagihan Kontijensi		
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	9.685.389.995	6.417.958.143
Aset Produktif Yang Dihapus Buku	21.960.362.241	22.047.485.490
JUMLAH KONTIJENSI	31.645.752.236	28.465.443.633

JUMLAH KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2025	2024
JUMLAH KOMITMEN DAN KONTIJENSI	32.658.789.354	28.986.696.261

6. KELANGSUNGAN USAHA (GOING CONCERN)

Laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 disusun dengan basis kelangsungan usaha. Perusahaan memperoleh rugi tahun berjalan sebesar Rp14.340.445.570, meski demikian arus kas operasi perusahaan menunjukkan saldo positif sebesar Rp93.189.900. Selain hal tersebut perusahaan masih menghadapi perkara hukum dan sampai dengan berakhirnya pemeriksaan lapangan untuk tahun buku 2025 pada posisi Laporan Keuangan 31 Desember 2025 terdapat tuntutan ganti rugi sebesar Rp5.280.539.503 yang masih dalam proses penyelesaian. Untuk mengatasi kondisi tersebut manajemen telah dan akan mengambil tindakan-tindakan sebagai berikut:

- menjaga dan meningkatkan target pencapaian usaha pada tahun 2025;
- terus meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia; dan
- efisiensi biaya melalui pemantauan anggaran dan peningkatan sistem.

Dengan upaya-upaya tersebut, manajemen berharap Perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat ketidakpastian kelangsungan usaha.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 3 Februari 2026.

8. DAMPAK PERUBAHAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Dengan berlakunya SAK EP yang efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 maka SAK ETAP tidak dipergunakan lagi sebagai standar akuntansi keuangan dalam penyusunan laporan keuangan BPR.

Sesuai SAK EP Bab 10 Entitas mencatat seluruh perubahan dalam kebijakan akuntansi secara retrospektif. Ketika suatu perubahan dalam kebijakan akuntansi di terapkan secara retrospektif, entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang baru pada Informasi laporan keuangan komparatif untuk periode sebelumnya hingga tanggal paling awal sepanjang praktis. Dalam hal ini, Bank mencatat kebijakan akuntansi yang diakibatkan oleh perubahan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) secara prospektif disebabkan adanya kondisi tidak praktis.

Dampak atas tidak diterapkannya laporan keuangan secara retrospektif mengakibatkan beberapa pos laporan keuangan periode berjalan menjadi tidak dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya. Perubahan pengakuan pendapatan bunga dengan penggunaan metode suku bunga efektif, perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), pajak tangguhan dan penghasilan (beban) komprehensif lain yang timbul dari suatu transaksi disajikan tidak sebanding karena pelaporan periode 2024 tidak disajikan kembali.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
LIKUIDITAS
(CASH RATIO & LOAN TO DEPOSIT RATIO)

POS-POS NERACA	Posisi 31 Desember 2025	Posisi 31 Desember 2024
	Saldo	Saldo
1. Alat Likuid		
a. Kas	550.777.900	488.727.900
b. Antarbank Aktiva		
- Giro	14.827.807.435	13.752.024.326
- Tabungan (neto)	1.021.208.284	4.530.977.972
(- / - tabungan ABP)	(1.938.120.162)	(1.199.128.936)
Jumlah Alat Likuid	14.461.673.457	17.572.601.261
2. Kewajiban Lancar		
a. Kewajiban segera	157.425.744	118.152.399
b. Simpanan pihak ke III		
- Tabungan	30.998.003.976	32.348.896.744
- Deposito Berjangka	69.677.595.820	77.496.595.820
Jumlah Kewajiban Lancar	100.833.025.540	109.963.644.963
Cash Ratio (Rasio Alat Likuid thp. Hutang Lancar)	14,34%	15,98%
1. Simpanan pihak ke III		
a. Simpanan Berjangka	69.677.595.820	77.496.595.820
b. Tabungan	30.998.003.976	32.348.896.744
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)		-
Jumlah dana yang diterima	100.675.599.796	109.845.492.564
2. Aktiva Produktif		
a. Kredit yang diberikan **)	110.469.855.884	121.105.542.839
b. Kredit yang diberikan **)		
kepada bank lain		-
c. Lainnya *)	26.049.015.719	33.420.682.900
Jumlah aktiva produktif	136.518.871.603	154.526.225.739
L D R (Rasio Kredit thp. Dana Yang Diterima)	109,73%	110,25%

*) Termasuk dana Antar Bank dan surat berharga yang diterbitkan tetapi tidak termasuk subordinasi.

**) Termasuk kredit konsorsium menurut pangasanya tapi tidak termasuk kredit kelolaan (*channeling*).

***)) Kewajiban segera tersebut tidak termasuk pajak penghasilan badan yang terutang, berdasarkan Pedoman Penyusunan Laporan Bulanan Bank Perkreditan Rakyat yang dikeluarkan oleh Direktorat Kredit BPR dan UMKM Bank Indonesia 2010 seharusnya termasuk pajak penghasilan badan yang terutang.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	KOMPONEN	NOMINAL	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS	BOBOT RESIKO	ATMR
1	Kas.	550.777.900			0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI).	-			0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	78.683.013 *)	-	78.683.013	0%	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	4.972.999.190	-	4.972.999.190	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan emas perhiasan.	*)	-	-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain.	*) 24.328.797.078		24.328.797.078	20%	4.865.759.416
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah. a. Kredit kepada bank lain. b. Kredit kepada Pemerintah Daerah. c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain. d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah.	*)		-	20%	-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.			-	20%	-

9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	45.626.655.391	629.986.433	44.996.668.958	30%	13.499.000.687
10	Kredit kepada BUMN/ BUMD.			-	50%	-
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN / BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20%.			-	50%	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	11.610.386.356	8.915.031	11.601.471.325	50%	5.800.735.663
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	2.854.311.765	9.479.537	2.844.832.228	50%	1.422.416.114
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	5.787.070.540	4.613.030	5.782.457.510	70%	4.047.720.257
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	447.164.450	96.137	447.068.313	70%	312.947.819
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas.	2.412.103.547	990.466	2.411.113.081	100%	2.411.113.081
17	Tagihan atau kredit lain yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	43.353.480.822	15.845.975.757	27.507.505.065	100%	27.507.505.065
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo.	23.408.103.949	8.756.650.001	14.651.453.948		
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	19.945.376.873	7.089.325.756	12.856.051.117		
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	660.790.105		660.790.105	100%	660.790.105
19	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-			100%	-
20	Aset Lain, Selain Angka 1 s.d Angka 19.	3.083.504.418		3.083.504.418	100%	3.083.504.418
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum						63.611.492.625

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	KOMPONEN	NOMINAL	PPAP KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS	BOBOT RESIKO	ATMR
1	Kas.	488.727.900			0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI).	-			0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	74.886.750 *)	-	74.886.750	0%	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	5.052.999.190	-	5.052.999.190	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan emas perhiasan.	- *)	-	-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain.	33.420.682.900 *)	-	33.420.682.900	20%	6.684.136.580
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	- *)	-	-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain.	-	-	-		
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah.	-	-	-		
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain.	-	-	-		
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah.	-	-	-		
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) / Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20%	-

9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	46.286.666.164	39.037.118	46.247.629.046	30%	13.874.288.714
10	Kredit kepada BUMN/ BUMD.		-	-	50%	-
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN / BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20%.	-	-	-	50%	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	8.596.045.113	33.856.703	8.562.188.410	50%	4.281.094.205
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	11.255.159.935	-	11.255.159.935	50%	5.627.579.968
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	7.962.198.510	990.270	7.961.208.240	70%	5.572.845.768
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	1.434.688.229	118.652	1.434.569.577	70%	1.004.198.704
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas.	14.287.214.249	40.774.938	14.246.439.311	100%	14.246.439.311
17	Tagihan atau kredit lain yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	31.208.683.887	4.870.540.783	26.338.143.104	100%	26.338.143.104
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo.	18.010.391.268	2.032.869.298	15.977.521.970	100%	-
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	13.198.292.619	2.837.671.485	10.360.621.134	100%	-
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	841.871.050	-	841.871.050	100%	841.871.050
19	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengembalian.	-	-	-	100%	-
20	Aset Lain, Selain Angka 1 s.d Angka 19.	1.288.294.103	-	1.288.294.103	100%	1.288.294.103
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum						79.758.891.506

Keterangan:

*) Diisi sebesar baki debit kredit atau tagihan yang memiliki kualitas selain macet serta belum jatuh tempo.

**) Diisi sebesar baki debit kredit atau tagihan.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
RASIO KPM
Periode yang berakhir 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN PERMODALAN		JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGKAN	JUMLAH
MODAL				
I MODAL INTI				
1.1 Modal Inti Utama				
1.1.1 Modal Disetor		46.000.000.000	100%	46.000.000.000
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal		-		-
1.1.2.1 Agio (disagio)		-	100%	-
1.1.2.2 Dana Setoran Modal - Ekuitas		-	100%	-
1.1.2.3 Modal Sumbangan		-	100%	-
1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya				
1.1.2.5 Cadangan Umum		2.183.884.311	100%	2.183.884.311
1.1.2.6 Cadangan Tujuan		-	100%	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu		(25.043.200.271)	100%	(25.043.200.271)
1.1.2.8 Laba Tahun Berjalan		(14.340.445.570)	100%	(14.340.445.570)
1.1.2.9 Pajak Tanggungan -/-		1.472.895.831	100%	1.472.895.831
1.1.2.10 Goodwill -/-		-	100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa Tanah dan/ atau Bangunan				
1.1.2.10.1 Melampaui Jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		(2.853.838.271)	15%	(428.075.741)
1.1.2.10.2 Melampaui Jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		(2.119.160.919)	50%	(1.059.580.460)
1.1.2.10.3 Melampaui Jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		-	100%	-
1.1.2.12 AYDA berupa Kendaraan Bermotor dan sejenisnya				
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		-	50%	-
1.1.2.11.2 Melampaui Jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		-	100%	-

1.1.2.13 Properti Terbengkalai -/- Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR 1.1.2.14 -/- Selisih kurang antara CKPN dan PPKA Sub Total Cadangan Tambahan Modal Jumlah Modal Inti Utama 1.2 Modal Inti Tambahan 1.3 JUMLAH MODAL INTI (1.1+1.2) II MODAL PELENGKAP II.1 Komponen Modal yang Memenuhi Persyaratan Tertentu (Paling tinggi 50% dari modal inti) II.2 Keuntungan Revaluasi Aset Tetap. II.3 PPKA Umum (Paling tinggi 1,25% dari ATMR). II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1+II.2+II.3) (Paling tinggi 100% dari modal inti) III JUMLAH MODAL (I.3+II.4) IV MODAL MINIMUM INTI (8% x ATMR) V MODAL MINIMUM (12% x ATMR) VI KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL INTI VII KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap. A T M R	15%			
	50%			
	100%			
	100%			
	100%			8.785.478.100
				-
				8.785.478.100
	50%			
	100%			
	1,25% dari ATMR			
	Paling tinggi 100% dari modal inti			256.516.089
				256.516.089
				9.041.994.189
				5.088.919.410
			7.633.379.115	
			3.696.558.690	
			1.408.615.074	
			63.611.492.625	
-				
			63.611.492.625	
	</			

PERUMDA BPR BANK SALATIGA

RASIO KPMR

Periode yang berakhir 31 Desember 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN PERMODALAN		JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGKAN	JUMLAH
MODAL				
I MODAL INTI				
1.1 Modal Inti Utama				
1.1.1 Modal Disetor		46.000.000.000	100%	46.000.000.000
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal		-		-
1.1.2.1 Agio (disagio)		-	100%	-
1.1.2.2 Modal Sumbangan		-	100%	-
1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas		-	100%	-
1.1.2.4 Cadangan Umum		2.183.884.311	100%	2.183.884.311
1.1.2.5 Cadangan Tujuan		-	100%	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu		(23.441.120.544)	100%	(23.441.120.544)
1.1.2.7 Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan Taksiran Utang Pph atau Rugi Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP.		(1.602.079.727)	100%	(1.602.079.727)
1.1.2.7.1 Laba Rugi Tahun Berjalan		(1.602.079.727)		
1.1.2.7.2 Kekurangan Pembentukan PPAP -/-		-		-
1.1.2.7.3 Taksiran Utang Pph -/-		-		-
1.1.2.8 Pajak Tanggungan -/-		-	100%	-
1.1.2.9 Goodwill -/-		-	100%	-
1.1.2.10 AYDA berupa Tanah dan/ atau Bangunan				
1.1.2.10.1 Melampaui Jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		(3.372.392.359)	15%	(505.858.854)
1.1.2.10.2 Melampaui Jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		(1.680.606.831)	50%	(840.303.416)
1.1.2.10.3 Melampaui Jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		-	100%	-

1.1.2.11 AYDA berupa Kendaraan Bermotor dan sejenisnya 1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- 1.1.2.11.2 Melampaui Jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-	-
	-	100%	-	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal				
Jumlah Modal Inti Utama				21.794.521.771
1.2 Modal Inti Tambahan	-	100%	-	-
1.3 JUMLAH MODAL INTI (1.1+1.2)				21.794.521.771
II MODAL PELENGKAP				
II.1 Komponen Modal yang Memenuhi Persyaratan Tertentu (Paling tinggi 50% dari modal inti)	-	50%	-	-
II.2 Keuntungan Revaluasi Aset Tetap.	-	100%	-	-
II.3 PPAP Umum (Paling tinggi 1,25% dari ATMR).	428.965.513	1,25% dari ATMR	-	428.965.513
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1+II.2+II.3) (Paling tinggi 100% dari modal inti)		Paling tinggi 100% dari modal inti		428.965.513
III JUMLAH MODAL (I.3+II.4)				22.223.487.284
IV MODAL MINIMUM INTI (8% x ATMR)				6.380.711.320
V MODAL MINIMUM (12% x ATMR)				9.571.066.981
VI KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL INTI				15.413.810.450
VII KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL				12.652.420.303
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum				79.758.891.506
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap.				-
A T M R				79.758.891.506
Rasio KPMR (%) =				27,86%
Rasio Modal Inti (%) =				27,33%

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
PERHITUNGAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN RASIO KAP
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

K E T E R A N G A N	Pemeriksaan 31 Desember 2025			Pemeriksaan 31 Desember 2024		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	Jumlah	Kredit	Penempatan pd bank lain	Jumlah
1. AKTIVA PRODUKTIF - Lancar - Dalam Perhatian Khusus - Kurang Lancar - Diragukan - Macet J U M L A H	47.338.172.323	24.349.015.719	71.687.188.042	78.200.019.437	33.420.682.900	111.620.702.337
	12.638.427.621	-	12.638.427.621	6.266.971.554	-	6.266.971.554
	1.875.036.646	-	1.875.036.646	1.846.576.269	-	1.846.576.269
	7.000.320.121	-	7.000.320.121	3.584.032.765	-	3.584.032.765
	41.617.899.173	1.700.000.000	43.317.899.173	31.207.942.813	-	31.207.942.813
2. AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN - Kurang Lancar (50%) - Diragukan (75%) - Macet (100%) J U M L A H	110.469.855.884	26.049.015.719	136.518.871.603	121.105.542.839	33.420.682.900	154.526.225.739
	937.518.323	-	937.518.323	923.288.135	-	923.288.135
	5.250.240.091	-	5.250.240.091	2.688.024.574	-	2.688.024.574
	41.617.899.173	1.700.000.000	43.317.899.173	31.207.942.813	-	31.207.942.813
	47.805.657.587	-	49.505.657.587	34.819.255.522	-	34.819.255.522
3. PPAPWD (setelah diperhit.agunan) - Lancar (0,5%) - Dalam Perhatian Khusus (3%) - Kurang Lancar (10%) - Diragukan (50%) - Macet (100%) J U M L A H	24.482.667	20.218.641	44.701.308	391.000.094	37.965.419	428.965.513
	56.619.613	-	56.619.613	18.973.079	-	18.973.079
	23.636.631	-	23.636.631	5.792.812	-	5.792.812
	574.345.778	-	574.345.778	90.085.898	-	90.085.898
	15.845.454.369	-	15.845.454.369	4.870.466.675	-	4.870.466.675
	16.524.539.058	20.218.641	16.544.757.699	5.376.318.558	37.965.419	5.414.283.977

RASIO-RASIO

KAP	=	a. Aktiva produktif yang diklasifikasikan ----- Aktiva produktif	36,26%	a. Aktiva produktif yang diklasifikasikan ----- Aktiva produktif	22,53%
PPAP	=	b. Penyisihan pengh. aktiva produktif ----- PPAP Yang Wajib Dibentuk	100%	b. Penyisihan pengh. aktiva produktif ----- PPAP Yang Wajib Dibentuk	100%
NPL BRUTO	=	c. Kredit Non Lancar ----- Seluruh Kredit yang Diberikan	45,71%	c. Kredit Non Lancar ----- Seluruh Kredit yang Diberikan	30,25%
NPL NETTO	=	d. Kredit Non Lancar stlh dikurangi PPAP ----- Seluruh Kredit yang Diberikan	30,82%	d. Kredit Non Lancar stlh dikurangi PPAP ----- Seluruh Kredit yang Diberikan	26,15%

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
PERHITUNGAN PPKAWD
PERIODE 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

Perhitungan PPKAWD	Pemeriksaan 31 Desember 2025						Pemeriksaan 31 Desember 2024					
	Lancar	D Perhatian Khusus	Kr. Lancar	Diragukan	Macet	Lancar	D Perhatian Khusus	Kr. Lancar	Diragukan	Macet		
a. Kredit yg diberikan												
- tercover agunan	47.338.172.323	12.638.427.621	1.875.036.646	7.000.320.121	41.617.899.173	78.200.019.437	6.266.971.554	1.846.576.269	3.584.032.765	31.207.942.813		
- PPKAWD	236.690.863	12.206.460.588	1.547.600.766	6.614.027.337	33.530.620.983	-	5.634.535.588	1.788.648.149	3.403.860.969	26.337.476.138		
b. Surat Berharga						391.000.094	18.973.079	5.792.812	90.085.898	4.870.466.675		
- tercover agunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
- PPKAWD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
c. Penempatan ABA						33.420.682.900	-	-	-	-		
- tercover agunan	24.349.015.719	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
- PPKAWD	20.218.641	-	-	-	-	37.965.419	-	-	-	-		
PPAP Wajib Dibentuk	256.909.504	12.959.011	32.743.588	193.146.392	8.087.278.190	428.965.513	18.973.079	5.792.812	90.085.898	4.870.466.675		
	PPKAWD	PPKAWD	8.583.036.685	PPAP Bank	8.583.036.685	PPKAWD	PPKAWD	5.414.283.977	PPAP Bank	5.414.283.977		
Kelebihan (Kekurangan) PPKAWD			8.583.036.685		8.583.036.685	0	Kelebihan (Kekurangan) PPKAWD				0	

Perhitungan PPKA dan KAP bank sudah mengacu pada Peraturan OJK Nomor 1 tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Bank Perkonomian Rakyat.

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
PERHITUNGAN ROA DAN BOPO
PER 31 DESEMBER 2025

Data Laporan 12 bln Terakhir Bulan Tahun		Penilaian Rentabilitas			
		Total Aset	Laba/(Rugi) Sblm Pajak Mutasi	Biaya Operasional Mutasi	Pendapatan Operasional Mutasi
1	2025	152.664.497.645	(168.625.096)	2.605.116.757	2.434.785.108
2	2025	151.509.173.709	(327.010.569)	1.691.789.647	1.379.251.077
3	2025	149.396.766.909	(629.624.556)	2.193.574.516	1.600.194.823
4	2025	149.356.845.934	(424.826.203)	1.582.586.883	1.164.341.692
5	2025	149.189.290.107	447.342.705	1.834.025.766	1.481.794.521
6	2025	148.299.762.522	(885.070.643)	2.979.256.839	1.860.842.469
7	2025	145.563.758.240	(601.551.716)	1.757.531.232	1.171.628.814
8	2025	133.845.775.806	(9.340.319.410)	10.471.867.922	1.162.956.539
9	2025	131.394.541.263	(804.885.172)	2.010.194.281	1.228.581.718
10	2025	129.144.099.422	(674.750.549)	1.737.876.728	1.074.423.006
11	2025	128.140.962.930	(373.853.323)	1.425.311.075	1.077.909.992
12	2025	128.859.245.914	(557.271.040)	1.581.229.942	993.398.531
Jumlah 12 bulan		1.697.364.720.400	(14.340.445.570)	31.870.361.587	16.630.108.290
Rata - rata 12 bulan		141.447.060.033	(1.195.037.131)	2.655.863.466	1.385.842.358
RASIO - RASIO					
a.	Rasio L/R 12 bulan terakhir terhadap Rata - rata Volume (total aset) Usaha 12 bulan terakhir				-10,14%
b.	Rasio Jumlah Biaya Operasional 12 bulan terakhir terhadap Jumlah Pendapatan Operasional 12 bulan terakhir				191,64%

PERUMDA BPR BANK SALATIGA
PERHITUNGAN ROA DAN BOPO
PER 31 DESEMBER 2024

		Penilaian Rentabilitas			
Data Laporan 12 bln Terakhir Bulan Tahun		Total Aset	Laba/(Rugi) Sblm Pajak Mutasi	Biaya Operasional Mutasi	Pendapatan Operasional Mutasi
1	2024	166.357.214.547	432.124.203	1.423.369.734	1.862.739.630
2	2024	164.627.962.760	218.449.817	1.487.823.996	1.725.239.253
3	2024	163.379.025.276	331.221.343	1.722.395.314	2.033.340.162
4	2024	163.355.025.775	(339.747.336)	2.017.761.425	1.717.559.907
5	2024	159.760.048.843	449.328.505	2.057.208.475	2.438.807.986
6	2024	158.813.204.843	54.577.714	1.702.699.759	1.776.164.768
7	2024	159.362.492.539	(333.241.792)	1.740.669.617	1.402.670.347
8	2024	158.519.526.312	(179.065.872)	1.772.023.866	1.602.875.229
9	2024	153.573.089.849	(55.218.030)	1.706.392.076	1.661.604.217
10	2024	156.164.298.973	(279.857.409)	1.689.749.210	1.486.298.695
11	2024	154.361.459.490	(947.622.149)	2.237.423.560	1.327.769.831
12	2024	156.354.839.520	(953.028.721)	2.421.570.259	1.566.711.629
Jumlah 12 bulan		1.914.628.188.726	(1.602.079.727)	21.979.087.291	20.601.781.654
Rata - rata 12 bulan		159.552.349.060	(133.506.644)	1.831.590.608	1.716.815.138
RASIO - RASIO					
a.	Rasio L/R 12 bulan terakhir terhadap Rata - rata Volume (total aset) Usaha 12 bulan terakhir				-1,00%
b.	Rasio Jumlah Biaya Operasional 12 bulan terakhir terhadap Jumlah Pendapatan Operasional 12 bulan terakhir				106,69%



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SURATMAN FREDDY LOING
Izin Usaha No.498/KM.1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No. : 00008/2.1467/AU.8/07/1323-4/1/II/2026

Kepada Yth.,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
Perumda BPR Bank Salatiga
Jl. Diponegoro No. 10 Salatiga
JAWA TENGAH

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perumda BPR Bank Salatiga, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini untuk Wajar Dengan Pengecualian

Sebagaimana yang diungkapkan dalam catatan nomor 6 pada posisi 31 Desember 2025 perusahaan memperoleh rugi tahun berjalan sebesar Rp14.340.445.570,-, meski demikian arus kas bersih operasi perusahaan menunjukkan saldo positif sebesar Rp93.189.900,-. Selain hal tersebut perusahaan masih menghadapi perkara hukum dan sampai dengan laporan keuangan 31 Desember 2025 terdapat tuntutan ganti rugi sebesar Rp5.280.539.503,- yang telah inkrah namun atas beban tersebut belum diakui sebagai liabilitas Bank yang harus diselesaikan. Kami tidak bisa melakukan pengujian kewajaran atas perkara hukum yang dihadapi serta dampaknya terhadap laporan keuangan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.



Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Hal Lain

Sesuai dengan catatan nomor 7 laporan keuangan Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) secara prospektif karena penyajian ulang laporan keuangan periode sebelumnya dinilai tidak praktis. Dengan demikian, laporan keuangan periode berjalan tidak sepenuhnya dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.



Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP SURATMAN FREDDY LOING

SURATMAN, S.E., M.M., CA., CPA

AP. 1323

Semarang, 3 Februari 2026

